



Peran *Work-life Balance* terhadap Intensi *Turnover* pada Generasi Milenial

Rizki Primadhany Syahputri¹, Indrayanti²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada;

e-mail: ¹primadhanys@gmail.com, ²indrapsi@ugm.ac.id

Abstract. Millennials generation has “jumping flea” and low loyalty characteristic that tends to make them like to move around the workplace. This study aims to determine the role of work-life balance on intensi turnover in millennials generation. The instruments in this study used a work-life balance scale and turnover intention scale. Respondents in this study were 248 millennials generation employees spread throughout Indonesia. Analysis of the data in this study using single linear regression. The analysis showed that work-life balance plays a role simultaneously on turnover intention with an effective contribution of 33%. The results of the coefficient values in each aspect revealed that aspects of Personal Life Interference with Work, Work Enhancement of Personal Life, and Personal Life Enhancement of Work has a significantly negative role on turnover intention. However, the Work Interference with Personal Life aspect did not play a significant role in turnover intention.

Keywords: millennials, turnover intention, work-life balance

Abstrak. Generasi milenial memiliki karakteristik “kutu loncat” dan loyalitas yang rendah dengan ciri khas suka berpindah-pindah tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *work-life balance* terhadap intensi *turnover* pada generasi milenial. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *work-life balance* dan skala intensi *turnover*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 248 orang karyawan generasi milenial yang tersebar di seluruh Indonesia. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa *work-life balance* berperan secara simultan terhadap intensi *turnover* dengan sumbangan efektif sebesar 33%. Hasil nilai koefisien pada masing-masing dimensi mengungkapkan bahwa dimensi PLIW, WEPL, dan PLEW, secara signifikan berperan negatif terhadap intensi *turnover*. Namun, dimensi WIPL tidak berperan secara signifikan terhadap intensi *turnover*.

Kata kunci: milenial, intensi turnover, work-life balance